

**KEPATUHAN IBU DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN  
ANTENATAL CARE MELALUI DUKUNGAN SUAMI DI PMB  
NURUL APRI SONOPAKIS KIDUL NGESTIHARJO  
NGASIHAN BANTUL**



**NURUL APRIASTUTI**

**RB102321**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA  
SURAKARTA  
2024**

**KEPATUHAN IBU DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN ANTENATAL  
CARE MELALUI DUKUNGAN SUAMI DI PMB NURUL APRI  
SONOPAKIS KIDUL NGESTIHARJO NGASIHAN BANTUL**

<sup>1)</sup>Nurul Priastuti <sup>2)</sup>Ernawati <sup>3)</sup>Wijayanti

<sup>1)</sup>Mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2)</sup><sup>3)</sup>Dosen Pengajar Universitas Kusuma Husada Surakarta

**ABSTRAK**

Antenatal Care sangat penting sebagai deteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dideteksi secara dini serta ditangani secara memadai. Patuh dalam melakukan ANC dapat mencegah kematian maternal. Cakupan kunjungan ibu hamil (K4) di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 89,31% dengan target RENSTRA sebesar 95%.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kepatuhan ibu hamil melakukan *Antenatal care* (ANC) di PMB Nurul Apri. **Metode:** Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mempunyai suami dan tinggal dalam satu rumah yang melakukan pemeriksaan kehamilannya pada bulan Februari 2024 di PMB Nurul Apri berjumlah 40 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel secara *total sampling*, sampel penelitian seluruh ibu hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian di PMB Nurul Apri yaitu 40 ibu hamil. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi *Kendall's tau* dengan skala data ordinal.

**Hasil:** Sebagian besar sebagian besar pendidikan dalam penelitian ini adalah SMA/SMK sebanyak 31 responden (77,5%). Sebagian besar ibu bekerja sebanyak 30 responden (75,5%). Agama sebagian besar beragama Islam yaitu 38 responden (95,0%) . Jenis pelayanan sebagian besar adalah Bidan yaitu 30 responden (75,0%). Dukungan anggota Keluarga sebagian besar adalah suami yaitu 31 responden (77,5%). Penelitian ada hubungan bermakna antara dukungan informasi dengan ANC ( $p=0.005$ ), dukungan penghargaan ( $p=0.016$ ), dukungan instrumental ( $p=0.013$ ), dukungan emosional ( $p=0.047$ ), dan terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ANC di PMB Nurul Apri ( $P=0,013$ ). Kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil sangat membutuhkan melalui dukungan dengan suami di PMB nurul Apri.

**Midwifery Studies Program Undergraduate Program  
Faculty Of Health Sciences  
Kusuma Husada University Surakarta  
2024**

**COMPLIANCE OF PREGNANT WOMEN IN ANTENATAL CARE EXAMINATIONS  
IN SUPPORT HUSBAND PMB NURUL APRI SONOPAKIS KIDUL  
NGESTIHARJO KASIHAN BANTUL IN 2024**

**<sup>1)</sup>Nurul Apriastuti <sup>2)</sup>Ernawati <sup>3)</sup>Wijayanti**

*<sup>1)</sup> Students Bachelor of Midwifery Study Program at Kusuma Husada University,  
Surakarta*

*<sup>2) 3)</sup> Lecturer at Kusuma Husada University, Surakarta*

**ABSTRAK**

*Antenatal care (ANC) is important so that obstetric complications that may occur during pregnancy are detected early and treated adequately. Adherence to ANC can prevent maternal deaths. Coverage of visits by pregnant women (K4) in the Special Region of Yogyakarta is 89.31% with a RENSTRA target of 95%.*

**Objective:** *This study aims to determine the relationship between husband's support and pregnant women's compliance with Antenatal Care (ANC) at PMB Nurul Apri. **Method:** This research will use this type of quantitative research with a correlational analytical research design. The population in this study were all pregnant women who had husbands and lived in the same house who had their pregnancy check-ups in February 2024 at PMB Nurul Apri totaling 40 pregnant women. The sampling technique was total sampling, PMB Nurul Apri, namely 40 pregnant women. Bivariate analysis in this study used the Kendall's tau correlation statistical test with an ordinal data scale.*

**Results:** *The majority of education in this study was SMA/SMK as many as 31 respondents (77.5%). Most of the mothers worked as many as 30 respondents (75.5%). The majority of religions are Muslim, namely 38 respondents (95.0%). The majority of service types are midwives, namely 30 respondents (75.0%). The majority of family support members are husbands, namely 31 respondents (77.5%). Research shows that there is a significant relationship between information support ( $p=0.005$ ), appreciation support ( $p=0.016$ ), instrumental support ( $p=0.013$ ), emotional support ( $p=0.047$ ), and there is a relationship between husband's support and ANC compliance in PMB Nurul Apri ( $P=0.013$ ).*

**Conclusion:** *There is a relationship between husband's support and pregnant women's compliance with ANC at PMB Nurul Apri.*



## PENDAHULUAN

Pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. Pada masa kehamilan, ANC sangat penting untuk mendeteksi dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan serta dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Selain itu ANC secara teratur sangatlah penting untuk mendapatkan penyuluhan yang selanjutnya dapat dilakukan pemeriksaan pada penyakit genetik sehingga kesehatan ibu dan bayi baik.<sup>1</sup>(Kementerian Kesehatan RI, 2016). ANC oleh ibu hamil dilaksanakan minimal 6 kali selama masa kehamilan ibu. Kunjungan pertama (K1) dilakukan pada trimester pertama, kunjungan kedua (K2) pada trimester kedua, serta kunjungan ketiga (K3) dan keempat (K4) pada trimester ketiga World Health Organization (2014) mengatakan Angka Kematian Ibu

(AKI) dalam masa kehamilan, persalinan dan nifas sebesar 210 per100.000 kelahiran hidup. Menurut data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2015 menyebutkan bahwa AKI di Indonesia masih tinggi yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sudah mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup.

Ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan fisik dan tidak melaksanakan pemeriksaan ANC yaitu faktor internal (paritas dan usia) dan eksternal (pengetahuan, sikap, ekonomi, sosial budaya, geografis, informasi dan dukungan). Dampak dari ibu hamil yang tidak mengikuti ANC adalah meningkatnya angka mortalitas dan morbiditas ibu, tidak terdeteksinya kelainan- kelainan kehamilan dan kelainan fisik yang terjadi pada saat persalinan.

Dukungan suami sangat dibutuhkan ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Bentuk dukungan yang diberikan seorang suami terhadap istrinya yang sedang hamil

bukan hanya dukungan fisik, tetapi dapat juga berupa dukungan psikologis yang dapat membantu ibu untuk berpikir bahwa kehamilan adalah anugerah terindah dan merasakan kasih sayang dari suaminya, serta dukungan ekonomis dalam bentuk dana untuk saat kehamilan maupun saat persalinan tiba sehingga mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Saat hamil merupakan saat yang sensitif bagi seorang wanita, jadi seorang suami setidaknya memberikan suasana yang mendukung perasaan istri, misalnya dengan mengajak istri jalan-jalan ringan, menemani istri ke dokter untuk memeriksakan kehamilannya serta tidak membuat masalah dalam komunikasi (Walyani, 2014).

Asuhan *antenatal care* (ANC) sangat penting untuk kehamilan berjalan normal dan serta melakukan deteksi dini pada ibu hamil yang tidak normal sehingga komplikasi obstetri yang mungkin terjadi selama kehamilan dideteksi secara dini serta ditangani secara memadai. Cakupan kunjungan ibu hamil (K4) di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar

89,31% dengan target RENSTRA sebesar 95% pada tahun 2018, dengan pencapaian Kota Yogyakarta 99,80%, Kulon Progo 90,88%, Bantul 89,66%, Gunungkidul 88,59%, dan Sleman 88,04%. Dalam pemeriksaan ANC bukan hanya peran tenaga kesehatan serta yang terpenting adalah peran suami dalam pemeriksaan kehamilan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasi yaitu rancangan penelitian yang bermaksud untuk mencari hubungan antara dua variabel. Model yang digunakan untuk melakukan pendekatan terhadap subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pendekatan *cross sectional*. Model pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015). Metode *cross sectional* pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hubungan antara dukungan suami

dengan kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan ANC diPMB Nurul Apri.

### HASIL PENELITIAN

Tabel 3. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan, pekerjaan, agama, jenis pelayanan

Karakteristik	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pendidikan	SD	0	0
	SMP	4	10,0
	SMA/SMK	31	77,5
	S1	5	12,5
	Total	40	100,0
Pekerjaan	Tidak bekerja	10	25,0
	Bekerja	30	75,5
	Total	40	100,0
Agama	Islam	38	95,0
	Katolik	1	2,5
	Kristen	1	2,5
	Total	40	100,0
Dukungan	Orangtua	2	5,0
Anggota	Mertua	2	5,0
Keluarga	Suami	31	77,5
	Anak	1	2,5
	Tidak ada/Sendiri	4	10,0
	Total	40	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan dari 60 responden, sebanyak 4 responden (10,0%) berpendidikan SMP, sebanyak 31 responden (77,5%) berpendidikan

SMA/SMK dan sebanyak 5 responden (12,5%) berpendidikan S1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK. responden tidak bekerja. Karakteristik responden berdasarkan agama dari 40 responden sebanyak 38 responden (95,0%) beragama Islam dan masing-masing sebanyak 1 responden (2,5%) beragama Katolik dan Kristen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden beragama Islam.

### PEMBAHASAN

Distribusi responden berdasarkan pendidikan Distribusi responden berdasarkan pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 31 responden atau 77,5% dari keseluruhan responden, sementara itu 5 responden (12,5%) berpendidikan S1 dan 4 responden (10%) berpendidikan SMP. Sebaran distribusi ini wajar mengingat tingkat pendidikan rata-rata penduduk di Indonesia memang berkisar pada pendidikan menengah.

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan terbagi menjadi tidak bekerja dan bekerja dimana sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 30 responden atau 75% dan sisanya 10 responden (25%) bekerja. Bekerja merupakan tugas seorang suami sebagai tulang punggung, sehingga sangat wajar bahwa mayoritas responden penelitian ini merupakan ibu yang tidak bekerja.

Distribusi responden berdasarkan agama terlihat mayoritas beragama Islam yaitu sebanyak 38 responden atau 95% dan masing-masing 1 responden beragama Katolik dan Kristen. Sebagai negaraengan mayoritas penduduknya sebagai muslim, maka distribusi agama responden penelitian ini dapat menggambarkan kondisi tersebut.

Distribusi responden berdasarkan dukungan anggota keluarga Distribusi responden berdasarkan dukungan anggota keluarga terlihat bahwa suami merupakan anggota keluarga yang paling besar memberikan dukungan yaitu sebanyak 31 responden, sedangkan dukungan dari orang tua serta mertua masing-masing berjumlah 2 responden (5%), anak 1 responden

(2,5%) dan 4 responden (10%) tidak ada dukungan keluarga. Suami merupakan anggota keluarga yang paling dekat dengan ibu, seroang suami juga merupakan orang yang memiliki ikatan emosional dengan janin yang dikandung oleh ibu sehingga sudah sewajarnya suami merupakan orang yang paling memberikan dukungan kepada istrinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Antasari NLR. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Pemeriksaan Anc Di Puskesmas Ii Denpasar Utara: Published



online

- Armaya. (2018). Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal care* (ANC) dan Faktor yang Mempengaruhi di Puskesmas Kotacane. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 07(01) : 43-50.
- Aryanti A, Karneli K, Sella. (2020). Hubungan Dukungan Suami pada Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di BPM Soraya Palembang
- Ayu Indah Rachmawati, Ratna Dewi Puspitasari EC. (2018). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Factors Affecting The Antenatal Care (ANC)
- Ayu K, Ariasih MAS. (2022). Hubungan dukungan keluarga terhadap kesiapan mental mahasiswa keperawatan anesthesiologi mengikuti praktek klinik dimasa pandemi. Published online.
- Baharudin. (2018). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suamiterhadap Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal care (ANC) pada Ibu Hamil di Kecamatan LoaKulu*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Belakang AL. (2020). Kanker Payudara Merupakan Kanker Yang Paling Umum Diderita Oleh Perempuan. Published online:1–12.
- Dewanggayastuti, K. I., Surinati, I. D. A. K., & Hartati, N. N. (2021). Pelayanan Antenatal Care (Anc) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Knowlede HUB Kesehatan Republik Indonesia*, 2(1), 100.
- Dinas Kesehatan DIY. Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta.(2022).
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2022.
- Handayani. (2019). *Hubungan Dukungan Suamiterhadap Kepatuhan Ibu melakukan Kunjungan Antenatal care (ANC) di Poliklinik RSUD Koja Jakarta*.*Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 2(1), 157–164.
- Inayah, N. & Fitriahadi, E. (2019). Hubungan pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III. *JHeSJ. Health Stud.* 3, 64–70.
- Januaridi. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ANC. *Jurnal Kebidanan Unsu (the Unsu Joernal of Midwifery)*, Volume 3, No 2. Sumatera: Universitas Sumatera Utara (UNSU)
- Kemenkes, R. (2020). *Buku Kia Revisi 2020 Lengkap*: Jakarta. Kementerian STEI INDONESIA. (2017). *metoda penelitian* : Jakarta Kesehatan RI. (2018). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. : Jakarta
- Nasution, I.R. (2020). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care Di Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan Tahun 2020. *Skripsi*. Universitas Aufa Royhan
- Niven, N. (2018). *Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat dan Profesionao*lNotoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviantari ni kadek. (2020). Hubungan Perilaku Merokok Dengan Gangguan Pola Tidur (Insomnia) Pada Remaja Sma Negeri Di Denpasar.
- Nurnmawati. (2018). Cakupan Kunjungan Antenatal carepada Ibu Hamil di Puskesmas Klambu. *Jurnal Vol 2 No. 2*, ISSN 1475-362846.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Redaksi D. Kata Pengantar. Patra Widya Seri Pnb Penelit Sej dan Budaya. 2020;21(3):i–iii. doi:10.52829/pw.310 Penerbit Salemba Medika.
- Rizky, Indah.(2020). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan.
- Sari Y. (2022). Hubungan Sumber Informasi Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu

Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Anc  
Di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta  
Utara Tahun 2021. *Naskah Publikasi*.  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Sarwono, Jonathan. 2015. Membuat Skripsi, Tesis,  
dan Disertasi dengan Partial Least Square  
SEM (PLS-SEM). Yogyakarta: ANDI. 226  
hal.

Sujarweni, W. (2015). Statistik untuk Kesehatan: Gava  
Media,

Sulistyowati, A. D., Sari, D. P., & Soranita, D. (2021).  
Hubungan Dukungan Suami dengan  
Kepatuhan Pemeriksaan ANC pada Ibu  
Hamil di Masa Pandemi COVID-19.  
*MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(2),  
74-83

Sugiyono. (2017)0.Statitsika Untuk Penelitian : Alf  
Bandung.